

**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DALAM PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PAI
DI SMP ISLAM TERPADU MISYKAT AL ANWAR
KWARON DIWEK JOMBANG**

Nurul Indana

Prodi Pendidikan Agama Islam, STIT Al-Urwatul Wutsqo – Jombang

e-mail: nurulidana91@gmail.com

Fitriatul Jannah

MA Bina Ihsan Mulia

e-mail: fitriatuljanna18@gmail.com

Noor Fatikah

Prodi Pendidikan Agama Islam, STIT Al-Urwatul Wutsqo - Jombang

e-mail: noorfatikah@stituwjombang.ac.id

Abstract: Head master role is very important, they have to be able to plan, conduct, and evaluate their programs periodically towards education process. Learning as interactive process between students and their environment, so the practice is more important. The role of PAI in school is for founding Indonesia young generation especially in creating good and faithful human. The research result are: 1). the head master observes directly when the learning process occurred, involved his vice especially for *kepondokan* task, asks the teachers to join workshop, PAI is taught integrally, adding reading and writing al qur'an as *mulok*, reading *kitab*, praying practice, and another extra program. 2). The lesson plan including discussion, demonstration as method, it uses national curriculum, learning sometimes is done out of class, and PAI is developed through *bulughul al- maram* and *adabu at ta'lim wa al muta'allim*, evaluation is conducted oral and written test. The supporting factors are professional teachers, good facilities, and most of students stay in Islamic boarding schools. The various students capability, and the limited time given are as obstacles factor.

Keywords: leadership, PAI learning

Pendahuluan

Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif akan dapat meningkatkan semangat kerja guru yang baik, dan semangat kerja guru yang baik akan menyebabkan pekerjaan guru menjadi produktif, dan dengan demikian kualitas pendidikan akan dapat meningkat.¹ Menurut Ngalim purwanto, Kepemimpinan adalah suatu kegiatan dalam membimbing suatu kelompok sedemikian rupa, sehingga tercapailah tujuan dari kelompok itu.²

Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran dimana diharapkan agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya. Peserta didik diharapkan memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, mempunyai kepribadian yang baik, cerdas, berakhlak mulia, mempunyai pengetahuan, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negaranya.

Islam memandang bahwa kepemimpinan harus dipegang oleh sosok yang mampu dan dapat menempatkan diri sebagai obar kebenaran dengan memberi contoh teladan yang baik, karena dia adalah *uswatun hasanah*.³ Peran kepala sekolah sangatlah penting, seorang kepala sekolah haruslah bisa merencanakan dan melaksanakan program kerja, serta mengadakan evaluasi secara berkala terhadap proses pendidikan.

Kepala sekolah mempunyai tugas pokok dan fungsinya sendiri. Tanpa adanya kepala sekolah, mustahil sekolah dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu dalam memilih pemimpin sekolah haruslah yang benar-benar berkompeten, bijaksana dan adil karena setiap pemimpin nantinya akan di mintai pertanggungjawabannya.

¹Sulthon, *Membangun Semangat Kerja Guru* (Yogyakarta: LaksBang Pressindo. 2009), 39.

²Ngalim Purwanto, *Administrasi dan supervisi pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 26.

³Khatib pahlawan kayo, *Kepemimpinan Islam dan dakwah* (Jakarta: Amzah. 2005,) 74.

Pada dasarnya kepala sekolah dan semua pendidik menginginkan visi dan misi sekolah atau lembaga itu tercapai. Tercapainya visi dan misi bahkan tujuan dari sebuah pendidikan tidaklah luput dari suatu pembelajaran yang ideal.

Pembelajaran pada hakekatnya sebuah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, dan harus menekankan pada praktek. sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.⁴ Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pembelajaran berbeda dengan mengajar yang pada prinsipnya menggambarkan aktivitas guru, sedangkan pembelajaran menggambarkan aktivitas peserta didik.⁵

Pendidikan Agama Islam (PAI) sangatlah berpengaruh terhadap perilaku peserta didik. Pendidikan agama di sekolah memiliki peranan penting dalam pembinaan generasi bangsa Indonesia, hal ini ditandai dengan kemajuan-kemajuan luar biasa dalam pembangunan, baik dalam menciptakan manusia yang berakhlakul karimah, memiliki spiritualitas yang tinggi hingga memiliki fungsi yang dibutuhkan oleh agama, maupun masyarakat bangsanya.

Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran Agama Islam dari peserta didik, yang disamping untuk kesalehan atau kualitas pribadi, juga sekaligus untuk membentuk kesalehan social karena agama Islam adalah agama yang benar disisi Tuhan. Pernyataan ini ditegaskan dalam Al quran surat Ali Imran (3) :19 yang berbunyi:

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا
جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Artinya: *Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab kecuali*

⁴E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 21.

⁵Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta : Kencana Penanda Media Group, 2009), 85.

sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya.

Seiring dengan perkembangan zaman dan era globalisasi yang ditandai dengan pesatnya produk dan pemanfaatan teknologi informasi, maka konsepsi penyelenggaraan pembelajaran telah bergeser pada upaya perwujudan pembelajaran yang modern.⁶

Pembelajaran PAI haruslah sangat berkualitas, tidak hanya diajarkan sebuah teori untuk sekedar dibaca dan difahami, namun pembelajaran PAI harus juga diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dengan mengikuti perkembangan teknologi dan metodologi yang baru, pembelajaran PAI bisa diajarkan secara modern di lembaga pendidikan tingkat SMP.

Fungsi pendidikan agama pada tingkat SMP sangat penting, karena pada saat ini para siswa menghadapi berbagai aliran sesat dan dekadensi moral. Mereka juga merupakan sasaran dari kebudayaan asing yang menyesatkan dan mempengaruhi kebudayaan kita. Sedangkan salah satu tujuan pendidikan Agama Islam di SMP adalah mengkokohkan jiwa keagamaan, serta apa yang disyariatkan Allah sehingga ia dapat menghadapi berbagai aliran yang merusak masyarakat dan ideologi atheisme, serta mereka dapat terhindarkan diri dari berbagai penyimpangan yang bertentangan dengan akidah Islamiyah⁷

Pada dasarnya siswa tingkat SMP adalah peserta didik yang sangat labil, pada usianya ia mudah terpengaruh dengan lingkungan. Banyak anak muda muslim yang merasa kagum dengan peradaban barat.⁸ Banyak sudah siswa SMP yang melakukan hal-hal yang di luar kendali, hal ini merupakan sebuah tantangan tersendiri bagi guru PAI untuk tetap mempertahankan peserta didiknya menjadi orang yang memiliki budi pekerti yang baik, dan selalu di jalan yang benar dengan cara mengembalikan

⁶Deni darmawan, *Inovasi pendidikan pendekatan praktik teknologi multimedia dan pembelajaran online* (Bandung: Remaja rosda karya. 2012), 49.

⁷Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Rineka Cipta: 2008), 261.

⁸Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam...*, 27

dan mengajarkan kembali nilai-nilai Al Qur'an, karena Al quran adalah pedoman hidup yang sangat baik. Sesuai dengan firman Allah surat Az Zumar (39) ayat 23:

اللَّهُ نَزَّلَ أَحْسَنَ الْحَدِيثِ كِتَابًا مُتَشَابِهًا مَثَانِيَ تَقْشَعِرُّ مِنْهُ جُلُودُ الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ ثُمَّ تَلِينُ جُلُودُهُمْ وَقُلُوبُهُمْ إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ ذَٰلِكَ هُدَىٰ اللَّهِ يَهْدِي بِهِ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُضْلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ

Artinya: “Allah telah menurunkan Perkataan yang paling baik (yaitu) Al Quran yang serupa (mutu ayat-ayatnya) lagi berulang-ulang, gemetar karenanya kulit orang-orang yang takut kepada Tuhannya, kemudian menjadi tenang kulit dan hati mereka di waktu mengingat Allah. Itulah petunjuk Allah, dengan kitab itu Dia menunjuki siapa yang dikehendaki-Nya. dan Barangsiapa yang disesatkan Allah, niscaya tak ada baginya seorang pemimpinpun”

Lembaga pendidikan yang dibawah naungan yayasan juga banyak yang memilki visi misi yang tujuan akhirnya bisa bahagia dunia dan akhirat dengan sarana mencari ilmu ikhlas karena Allah SWT, salah satunya adalah di SMP Islam Terpadu Misykat Al Anwar Diwek Jombang. Sekolah ini termasuk model pendidikan terpadu dengan penerapan program fullday.⁹

Lembaga Pendidikan dan Sosial Al-Aqobah didirikan dan diasuh oleh KH. A. Junaidi Hidayat, SH., S.Ag ini terletak di Desa Kwaron Kec. Diwek Kab. Jombang atau sekitar 300 meter ke arah selatan dari makam Gusdur. Banyak program unggulan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama.

Usaha yang dilakukan pengembangan pembelajaran PAI di SMP Islam Terpadu Misykat Al Anwar sangat singkat yakni hanya dua jam pelajaran, sedangkan materinya sangat padat. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, maka Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Misykat Al Anwar mengeluarkan kebijakan khusus yaitu dengan usulan penambahan jam pelajaran dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang Islam. Kebijakan yang dilakukan untuk pengembangan pembelajaran PAI di SMP Islam Terpadu Misykat Al Anwar adalah dengan mengusulkan tambahan jam pelajaran PAI, dan kegiatan estra yang Islami, yakni dari

⁹Zubaidi, *Desain Pendidikan Karakter* (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), 333.

Sie Kerohanian Islam. Dan diharapkan dengan berbagai kegiatan tersebut, tujuan pembelajaran dapat tercapai dan peningkatan ketaqwaan terhadap Allah Swt makin meningkat.

Lembaga pendidikan yang menarik untuk dikaji dalam penelitian pembelajaran PAI ini adalah SMP ini berbeda dengan SMP lainnya di kabupaten Jombang, karena menggunakan dua kurikulum, yaitu kurikulum nasional dan kurikulum internal pondok atau dinamakan kurikulum pesantren. Siswa yang menuntut ilmu di SMP ini juga berasal dari berbagai daerah dan latar belakang yang berbeda. Karena menjadi tempat menuntut ilmu bagi santri dan santriatinya, sekolah ini tentunya harus menurut dengan aturan pesantren agar ajarannya tidak kontras dengan tujuan pesantren itu sendiri. Pembelajarannya pun menggunakan sistem modern.

Atas dasar pemikiran di atas, penulis mengambil penelitian yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Pembelajaran PAI (Di SMP Islam Terpadu Misykat Al Anwar Kwaron Jombang)”.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field reasearch*) dan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan rancangan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan metode deskriptif analisis kualitatif.

Pembahasan

A. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam mengembangkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Terpadu Misykat Al Anwar Diwek Jombang

Kepemimpinan Kepala SMP Islam Terpadu Misykat Al Anwar dalam melihat proses pembelajaran tidak hanya melalui dari guru piket saja, akan tetapi lebih melihat langsung dalam proses pembelajran. Kepemimpinan Kepala SMP

Islam Misykat Al Anwar ini menggunakan gaya kepemimpinan Perilaku kepemimpinan yang berpusat pada tugas.

Hal tersebut sebagaimana pendapat yang mengatakan Gaya kepemimpinan yang berorientasi pada tugas menekankan pada pengawasan yang ketat dengan pengawasan yang ketat dapat dipastikan bahwa tugas yang diberikan dilaksanakan dengan sebaik baiknya.¹⁰

Kepala SMP Islam Terpadu Misykat Al Anwar dalam mengembangkan pembelajaran PAI, Kepala sekolah tidak bertindak sendiri, namun dibantu dengan wakil kepala yang bergerak di bidangnya masing-masing salah satunya adalah Waka akhar tugasnya membantu kepala sekolah di bidang kurikulum kepondokan dan kebijakan-kebijakan pondok.

Sebagaimana teori ini yang dikutip oleh Terry, bahwa kepemimpinan adalah hubungan di mana satu orang yakni pemimpin, mempengaruhi pihak lain untuk dapat bekerja sama dalam upaya mencapai tujuan. Dari pengertian itu, dapat diketahui bahwa pemimpin berhubungan dengan sekelompok orang.¹¹ Menurut Sudarwan Danim, “kepemimpinan adalah setiap tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengoordinasi dan memberi arah kepada individu atau kelompok lain yang tergabung dalam wadah tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹²

Upaya kepala sekolah dalam mengembangkan pembelajaran PAI di SMP Misykat Al Anwar Sangat diperlukan bagi seorang guru, khususnya guru PAI yaitu dengan mengikut sertakan guru pelatihan khusus seperti seminar, lokakarya, penataran, musyawarah guru bidang study, kunjungan kelas dan melalui MGMP guru Agama. Selain itu Kepala sekolah membuat training bagi para guru setiap akhir tahun menjelang kenaikan kelas.

¹⁰Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 1990), 39

¹¹David L. Goetsch dan Stanley B. Davis, *Manajemen Mutu Total*, (Jakarta:Prenhallindo, 2002), 169

¹²Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 204.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang mengatakan bahwasannya kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama atau kooperatif, dan memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.¹³ Menurut wahjo sumidjo, kepala sekolah sebagai pendidik harus mampu menanamkan, memajukan dan meningkatkan minimal empat macam nilai, yaitu : mental, moral, fisik, artistik.¹⁴ Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.¹⁵

Keberhasilan seorang kepala sekolah untuk mencapai tujuannya sangat ditentukan oleh kehandalan kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola sekolahnya. Sebagai pendidik, Kepala SMP Misykat Al Anwar tentunya memiliki tanggung jawab yang lebih besar untuk memberikan arahan, baik kepada guru maupun peserta didik dan menciptakan sekolah yang kondusif agar setiap tenaga pendidik mampu melaksanakan tugasnya dengan baik dan profesional. Contoh lain pendidik juga dituntut untuk selalu memberikan dorongan atau motivasi dan rangsangan terhadap siswa agar supaya berbuat yang baik dalam bertindak. Dan dalam setiap mata pelajaran, baik umum maupun agama di dalam menyampaikan pelajaran agar disilipkan nilai-nilai Islam supaya terjadi kesinambungan antara pelajaran pendidikan agama Islam dengan pendidikan umum. Sehingga dengan demikian jiwa keagamaan siswa akan selalu terpupuk dan dibina dengan baik.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Wahjosomidjo bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah dalam suatu organisasi sangat

¹³E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Remaja Rosdakarya, 2000), 98.

¹⁴Wahjo Sumidjo, *Kepemimpinan kepala sekolah: Tinjauan teoritik dan permasalahannya* (jakarta.Raja grafindo persada. 2002) 124.

¹⁵UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 pasal 39 ayat 2.

berpengaruh untuk mewujudkan sasaran yang telah ditetapkan. Karena itu, keberhasilan suatu organisasi mencapai tujuannya secara efektif tidak dapat dilepaskan dari keberhasilan pemimpin.¹⁶ Pemantauan terhadap murid secara individual dan kolektif dan memanfaatkan informasi untuk membimbing perencanaan instruksional.¹⁷

Selain itu tugas kepala sekolah dalam mengembangkan pembelajaran PAI dengan melihat dan memantau proses pembelajaran secara langsung. Hal ini sejalan dengan pendapat E. Mulyasa bahwa salah satu tugas pokok kepala sekolah adalah sebagai supervisor yang berkewajiban untuk memberikan pembinaan atau bimbingan kepada guru dan tenaga kependidikan serta administrator lainnya. Supervisi dapat dilakukan didalam kelas maupun didalam kantor tempat mereka bekerja.¹⁸ Dan pendapat lain mengatakan bahwa Kepala sekolah sebagai supervisor berkewajiban untuk memberikan pembinaan atau bimbingan kepada guru dan tenaga kependidikan serta administrator lainnya. Supervisi dapat dilakukan didalam kelas maupun didalam kantor tempat mereka bekerja.¹⁹

Selain itu kepala sekolah melakukan pengrekrutan guru dan karyawan dengan merencanakan dan mengumumkan di media masa atau website dengan syarat-syarat tertentu. Dan melakukan penilaian terhadap guru dan karyawan melalui supervisi dan respon siswa.

Sebagaimana pendapat yang mengatakan Keberadaan pemimpin yang menjalankan fungsi kepemimpinannya dalam menghadapi perubahan perubahan yang terjadi di sekolah dengan menetapkan tujuan secara utuh, mendayagunakan bawahan melalui pendekatan partisipatif, dan didasari oleh kemampuan kepemimpinan secara profesional.²⁰

¹⁶Wahjosomidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Rajagafindo, 2005), 72

¹⁷Marno, Triyo Supriyanto. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. (Bandung: Refika Aditama. 2008), 177

¹⁸E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*,... 99

¹⁹Nur Kholis. *Manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah: teori, model dan aplikasinya*. (Jakarta.Grasindo.2003)121

²⁰Aan Komariah, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 40.

B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Islam Terpadu Misykat Al Anwar Jombang

SMP IT Misykat Al Anwar Diwek Jombang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai visi berbasis Islam, yaitu: "Beriman, bertaqwa, berprestasi, kreatif dan berakhlak mulia". Yang beberapa indikatornya antara lain: Memiliki kualitas Iman, Taqwa dan Berakhlak Mulia, Memiliki kecerdasan dan keterampilan yang prima melalui prestasi akademis, Baca Tulis Al Qur'an secara baik dan benar dan lain sebagainya. Hal ini karena dari persiapan guru itu sendiri dan peserta didiknya juga baik. Dari segi penyampaian materi selama ini juga sangat baik. Perencanaan yang di lakukan oleh guru PAI sudah di persiapkan maksimal, siswa di sarankan sebelumnya untuk selalu membawa buku tulis, buku panduan dan LKS serta al Qur'an. Dan pembelajaran PAI di SMP IT Misykat Al Anwar sudah sesuai dengan standar proses (sesuai kurikulum) Bahkan yang lokal pun juga diwajibkan sesuai peraturan Nasional.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Hamid Darmadi selanjutnya menegaskan bahwa perencanaan persiapan mengajar sesungguhnya bertujuan mendorong guru agar lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan yang matang. Oleh karena itu, setiap akan melakukan pembelajaran guru wajib melakukan persiapan, baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis.²¹ Dan pendapat lain mengatakan bahwa Menjadikan siswa senang dalam belajar, karena pembelajarannya terencana.²²

Dalam proses pembelajaran PAI di SMP Misykat Al Anwar guru mengawali pembelajaran dengan baik. Adapun Metode Pembelajaran selama ini yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sudah dibuat. Salah satunya dengan menggunakan metode diskusi dan demonstrasi. Hal ini senada dengan pendapat Hasan Langgulung bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan

²¹Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2009), 15

²²Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, 15

pendidikan.²³ Abd. Al-Rahman Ghunaimah, mendefinisikan bahwa metode adalah cara-cara yang praktis dalam mencapai tujuan pengajaran.²⁴

Pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMP IT Misykat al Anwar baik, karena situasi dan kondisi sekolah sangat mendukung. Pembelajaran disini juga menyenangkan. Selain banyak mapel keagamaan, suasana pembelajaran juga enjoy. Contoh lain agar siswa tidak jenuh proses pembelajaran dilakukan diluar kelas atau di halaman sekolah. Dalam proses pembelajaran di SMP Misykat Al Anwar tetap ada pengamatan, pelaksanaan dan evaluasi secara berlanjut. Evaluasi dilakukan secara remedial baik lisan maupun tulis. Evaluasi ini suatu kegiatan yang menentukan taraf kemajuan suatu pekerjaan didalam pembelajaran PAI.²⁵ Abudin Nata megemukakan bahwa evaluasi bertujuan mengevaluasi pendidik, materi pendidikan, proses penyampaian mater pelajaran, Sehingga bisa meningkatkan mutupendidikan.²⁶

C. Faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan pembelajaran PAI di SMP Islam Terpadu Misykat Al Anwar kwaron jombang

Dalam setiap pengembangan pendidikan termasuk pengembangan PAI pasti tidak selalu berjalan dengan mulus, tentunya ada naik turunnya. Hal ini dilihat dari faktor pendukung dan penghambatnya di SMP Islam Terpadu Misykat Al Anwar kwaron Jombang. Faktor pendukung dan penghambatnya antara lain sebagai berikut:

Faktor pendukung kepemimpinan kepala sekolah adalah dengan mewujudkan visi yang jelas. Visi yang berbasis Islam, yaitu Beriman, bertqwa, berprestasi, kreatif dan berakhlaq mulia. Yang beberapa indikatornya antara lain: Memiliki kualitas Iman, Taqwa dan Berakhlak Mulia, Memiliki kecerdasan dan keterampilan yang prima melalui prestasi akademis, Baca Tulis Al Qur'an secara

²³Basrudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta : Ciputat Press,2004), 3.

²⁴Basrudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, 3.

²⁵Abdul Mujid, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2006), 216

²⁶Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010

baik dan benar dan lain sebagainya. Hal tersebut diaplikasikan melalui pembelajaran yang berkualitas, khususnya juga pada mata pelajaran keagamaan yaitu PAI. Jadi, program yang dilaksanakan harus mengarah pada visi, karena visi adalah hal yang sangat penting dalam suatu lembaga.

Selain visi adapun Kondisi Siswa yang hampir 80 % bermukim di pesantren. Sehingga menjadikan siswa lebih mudah menerima pelajaran karena pelajaran agama sering di ajarkan pada siswa.

Efektif atau tidaknya suatu pembelajaran juga tergantung pada sarana dan prasarananya, jika sarana dan prasarananya mendukung maka akan memperlancar terwujudnya tujuan lembaga. Jadi, sarana dan prasarananya di SMP Misykat Al Anwar sudah cukup baik, ketika pembelajaran menggunakan LCD, alat peraga dan sarana ibadah serta ruang perpustakaan sebagai sumber informasi, termasuk faktor penting untuk mendukung tercapainya program yang direncanakan karena guru PAI perlu dikembangkan dengan berbagai pengetahuan yang lainnya. Dan ada keterkaitan antara pembelajaran di asrama pondok dan di sekolah.

Faktor yang menjadi penghambat dalam mengembangkan pembelajaran PAI adalah jumlah jam yang tiap minggunya hanya 2 jam pembelajaran sehingga dirasa kurang untuk mempelajari PAI. Selain itu adapun latar belakang siswa yang mempunyai karakter yang berbeda-beda, sehingga daya tangkap pun akan berbeda dengan siswa yang satu dengan yang lainnya. Hal ini sebagaimana dikatakan oleh Abdul Majid bahwasannya masalah belajar dapat dikategorikan yaitu, sangat cepat dalam belajar, keterlambatan akademik dan lambat belajar.²⁷

Kesimpulan

Kepala sekolah melihat dan memantau proses pembelajaran secara langsung. Dalam mengembangkan pembelajaran PAI, kepala sekolah dibantu oleh waka akhar

²⁷Abdul Majid. *Perencanaan Pembelajaran. Mengembangkan standar kompetensi guru* (Bandung: PT Remaja rosda karya.2012), 226

yang bertugas membantu dalam bidang kepondokan. Kepala sekolah melakukan perekrutan guru dan karyawan dengan berbagai syarat yang ditentukan. Selain itu kepala sekolah juga melakukan penilaian dengan cara mensupervisi dan atas respon siswa. Kepala sekolah mengikutsertakan guru PAI untuk mengikuti pelatihan, penataran dan MGMP dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru PAI. Kepala sekolah menganjurkan mata pelajaran PAI diajarkan secara integral dengan mata pelajaran yang lainnya, sehingga siswa selalu mendapatkan pendidikan agama di berbagai mata pelajaran. Diadakannya mulok baca tulis Al Qur'an, baca kitab, praktek sholat dsb dan juga mengembangkan latihan-latihan dalam kegiatan ekstra kurikuler untuk menunjang anak didik dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam lebih mudah dan cepat di mengerti. Faktor Pendukung dan Penghambat di SMP Islam Terpadu Misykat Jombang. *Pertama*, Faktor pendukung meliputi tenaga pengajar yang professional, sarana prasarana yang mendukung, Keadaan siswa yang hampir 80 % bermukim di asrama pondok pesantren al Aqobah Misykat Al Anwar, Ada keterkaitan antara pembelajaran di asrama pondok dan di sekolah, kemampuan pedagogik yang baik, adanya fasilitas berupa perputakaan dan buku yang menunjang dan lingkungan yang kondusif.

Daftar Rujukan

- Komariah, Aan. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Darmadi, Hamid. *Kemampuan Dasar Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran. Mengembangkan standar kompetensi guru*, Bandung: PT Remaja rosda karya. 2012.
- Mujid, Abdul dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Nata, Abuddin. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Penanda Media Group, 2009.

- Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Usman, Basrudin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2004.
- Darmawan, Deni. *Inovasi pendidikan pendekatan praktik teknologi multimedia dan pembelajaran online*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Khatib pahlawan kayo, *Kepemimpinan Islam dan dakwah*, Jakarta: Amzah, 2005.
- Marno, Triyo Supriyanto. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Bandung: Refika Aditama, 2008.
- Ahmad, Muhammad Abdul Qadir. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Purwanto, Ngalm. *Administrasi dan supervisi pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Goetsch, David L. dan Davis, Stanley B. *Manajemen Mutu Total*, Jakarta: Prenhallindo, 2002.
- Kholis, Nur. *Manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah: teori, model dan aplikasinya*, Jakarta: Grasindo, 2003.
- Danim, Sudarwan. *Visi Baru Manajemen Sekolah Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Sulthon. *Membangun Semangat Kerja Guru*, Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2009.
- UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 pasal 39 ayat 2.
- Sumidjo, Wahjo. *Kepemimpinan kepala sekolah: Tinjauan teoritik dan permasalahannya*, Jakarta: Raja grafindo persada, 2002.
- Zubaidi. *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: Prenada Media Group, 2012.